

Lampiran 2

PERMOHONAN DAN PENJELASAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Saudara

Di tempat

Dengan hormat,

Saya Nisrina Fauziah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang yang sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir sebagai syarat kelulusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang. Oleh karena itu, mohon kesediaan dan keikhlasannya untuk menjadi responden pada penelitian saya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektifitas Relaksasi Genggam Jari dan Relaksasi Otot Progrsif terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparatomi dengan General Anastesi. Untuk maksud tersebut saya harap kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Data yang diberikan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Kerahasiaan identitas saudara akan dijamin sepenuhnya.

Atas bantuan dan perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Nisrina Fauziah

NIM. 1601460009

Lampiran 3

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya menyatakan bahwa telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Nisrina Fauziah dengan judul **“Efektifitas Relaksasi Genggam Jari dan Relaksasi Otot Progrsif terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparatomi dengan General Anastesi”**.

Nama (inisial) :
Usia :tahun
Jenis Kelamin : L / P*
Alamat :

Dengan pertimbangan tersebut, saya memutuskan tanpa paksaan dari pihak manapun, bahwa saya **bersedia / tidak bersedia*** berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Saya percaya informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya.

Bila selama penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu

Blitar,2020

Peneliti

Responden

Nisrina Fauziah

(.....)

Lampiran 4

LEMBAR WAWANCARA DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

(diisi oleh peneliti)

Tanggal:.....

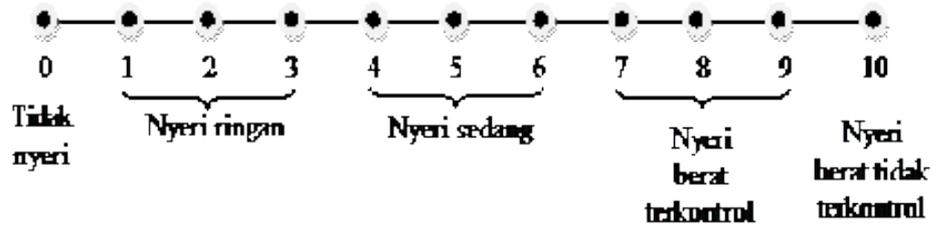
Karakteristik responden

1. Nama (inisial) :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin* : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan* : SD SMP SMA
S1
5. Diagnosa Medis : (diisi oleh
peneliti)
6. Riwayat operasi sebelumnya :
 Sudah pernah, jenis :
 Belum pernah

**pilih salah satu jawaban*

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI PEMERIKSAAN TINGKAT NYERI



Keterangan:

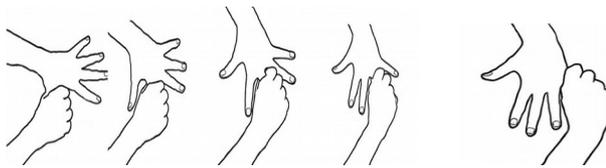
- a) **0** = Tidak terasa sakit
- b) **1 nyeri hampir tak terasa (sangat ringan)** = Sangat ringan, seperti gigitan nyamuk, nyeri dirasakan namun tidak mengganggu kegiatan yang dilakukan, dapat berkomunikasi dengan baik.
- c) **2 (tidak menyenangkan)** = Nyeri ringan, seperti cubitan ringan pada kulit, dapat mengikuti perintah dengan baik, menunjukkan lokasi nyeri.
- d) **3 (bisa ditoleransi)** = Nyeri sangat terasa, seperti pukulan ke hidung menyebabkan hidung berdarah, atau suntikan oleh dokter, dapat menunjukkan lokasi nyeri dan dapat mendeskripsikan nyeri.
- e) **4 (menyedihkan)** = Kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi, menyebabkan kegiatan yang dilakukan menjadi lambat, masih dapat mengikuti perintah dengan baik.
- f) **5 (sangat menyedihkan)** = Kuat, dalam, nyeri yang menusuk, seperti pergelangan kaki terkilir, dapat menunjukkan lokasi nyeri dengan tepat dan dapat mendeskripsikan nyeri.

- g) **6 (intens)** = Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga tampaknya memengaruhi sebagian indra Anda, menyebabkan tidak fokus, komunikasi terganggu, mendesis, menyeringai.
- h) **7 (sangat intens)** = Sama seperti 6 kecuali bahwa rasa sakit benar-benar mendominasi indra anda menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tak mampu melakukan perawatan diri.
- i) **8 (benar-benar mengerikan)** = Nyeri begitu kuat sehingga anda tidak lagi dapat berpikir jernih, jika sakit datang dan berlangsung lama tidak dapat melakukan aktifitas sehari-hari, masih responsif terhadap tindakan manual.
- j) **9 (menyiksa tak tertahankan)** = Nyeri begitu kuat sehingga anda tidak bisa mentolerirnya, menunjukkan dengan jelas lokasi nyeri namun tidak dapat mendeskripsikannya, klien tidak dapat diatur untuk alih posisi nafas panjang dan mengalihkan perhatian, dan menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya, tidak peduli apa efek samping atau resikonya
- k) **10 (sakit tak terbayangkan tak dapat diungkapkan)** = Nyeri begitu kuat tidak bisa berkomunikasi, tidak dapat menunjukkan lokasi nyeri, berteriak dan histeris sampai tak sadarkan diri

Sumber: (Pedoman tingkatan nyeri dimodifikasi dari Muhlisin, A dengan tingkatan nyeri dari Brunner & Suddarth, 2002, dalam Nurastam 2018)

Lampiran 6

	POLTEKKES KEMENKES MALANG
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	TEKNIK RELAKSASI GENGGAM JARI
Pengertian	Teknik relaksasi genggam jari adalah sebuah teknik relaksasi sederhana yang mudah di lakukan oleh siapapun yang berhubungan dengan aliran tubuh manusia dan dapat mengurangi rasa nyeri.
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dengan kecemasan 2. pasien yang mengalami nyeri
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi nyeri, takut dan cemas 2. Mengurangi perasaan panik, khawatir dan terancam 3. Memberikan perasaan yang nyaman pada tubuh 4. menenangkan pikiran dan dapat mengontrol emosi 5. melancarkan aliran dalam darah
Persiapan Pasien	<p>Mengatur posisi pasien senyaman mungkin</p> <p>Mengisi lembar <i>informed consent</i></p>
Persiapan Lingkungan	Mengatur lingkungan yang tenang dan memasang sketsel

<p>Prosedur Pelaksanaan</p>	<p>Waktu yang dibutuhkan untuk menjalankan dan mempraktikkan teknik relaksasi genggam jari yaitu ≥ 10 menit. Pasien di minta untuk mempraktikkan teknik relaksasi genggam jari selama 10 menit, dapat diulang sebanyak 3 kali. Teknik relaksasi genggam jari dapat dilakukan setelah kegawatan pada pasien teratasi.</p> <p>Pelaksanaan Teknik Relaksasi Genggam Jari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan 2. Kontrak waktu dan jelaskan tujuan 3. Perawat meminta pasien untuk merelaksasikan pikiran kemudian motivasi pasien perawat mencatatnya sehingga catatan tersebut dapat digunakan 4. Jelaskan rasional dan keuntungan dari teknik relaksasi genggam jari 5. Genggam tiap jari mulai dari ibu jari selama 2-5 menit., bisa memulai dari tangan yang manapun.  <ol style="list-style-type: none"> 6. Tarik nafas dalam-dalam (ketika menarik nafas, hiruplah bersama rasa harmonis, damai, nyaman, dan kesembuhan). 7. Hembuskan nafas secara perlahan dan lepaskan dengan teratur (ketika menghembuskan nafas, hembuskanlah secara perlahan sambil melepaskan semua perasaan-perasaan negative dan masalah-masalah yang mengganggu pikiran dan bayangkan emosi emosi yang mengganggu tersebut keluar dari pikiran kita). 8. Rasakan getaran atau rasa sakit keluar dari setiap ujung jari-jari tangan. 9. Sekarang pikirkan perasaan-perasaan yang nyaman dan damai, sehingga anda hanya focus pada perasaan yang nyaman dan damai saja 10. Lakukan cara diatas beberapa kali pada jari tangan yang lainnya 11. Dokumentasi respon pasien 12. Mencuci tangan
-----------------------------	--

Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap yang ramah dan sopan 2. Menjamin <i>privacy</i> klien 3. Bekerja dengan teliti, dan 4. Memperlihatkan <i>body mechanism</i>
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanyakan keadaan dan kenyamanan pasien setelah tindakan, 2. Tanyakan apakah ada perubahan yang lebih baik dai sebelumnya (cemas berkurang, nyeri mereda, perasaan pasien lebih nyaman dan tenang), dan 3. Observasi ekspresi wajah apakah masih ada tergambar perasaan kurang nyaman.
Sumber	<p>Ma'rifah, A. R. 2015. <i>Efektifitas Relaksasi Genggam Jari terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto</i>. Artikel Penelitian. JKA. 2015:2(1): 63-67.</p>

	POLTEKKES KEMENKES MALANG
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	TEKNIK RELAKSASI OTOT PROGRESIF
Pengertian	Adalah suatu cara yang efektif mengistirahatkan otot-otot melalui cara yang tepat, diikuti dengan relaksasi mental dan pikiran
Tujuan	Digunakan untuk mengurangi berbagai keluhan yang berhubungan dengan stress, seperti kecemasan, asma, nyeri lambung, hipertensi dan insomnia.
Persiapan Pasien	Menjelaskan latihan dan tahapannya Klien menggunakan pakaian yang nyaman Melepas alas kaki klien Memposisikan pasien dalam posisi duduk
Persiapan Lingkungan	Mengatur lingkungan yang tenang dan memasang sketsel Menyiapkan kursi yang nyaman
Prosedur Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksikan klien untuk duduk dengan nyaman dan rileks. Gerakan pembuka 2. Pejamkan mata dengan perlahan, lanjutkan dengan menarik nafas dalam, menghirup udara melalui hidung, menghembuskan melalui mulut secara perlahan. Rasakan udara memenuhi abdomen. Ketika menghembuskan nafas melalui mulut, rasakan bahwa semua ketegangan otot-otot juga seperti dikel uarkan. Ulangi berkali-kali sampai merasa nyaman dan rileks. 3. Pusatkan pikiran pada kaki dan betis. Tarik jari-jari keatas dan tegangkan kaki dan betis selama beberapa detik bersamaan dengan menarik nafas melalui hidung. kemudian kendurkan kembali, sambil menghembuskan nafas melalui mulut. Lakukan berulang-ulang sampai merasa nyaman dan rileks. 4. Pusatkan pikiran pada paha dan bokong. Luruskan kedua kaki, lalu tegangkan paha dan bokong selama beberapa detik dengan bertumpu pada kedua tumit kaki, bersamaan dengan menarik nafas melalui hidung, kemudian kendurkan kembali sambil menghembuskan nafas melalui mulut. Lakukan berkali-kali sampai merasa nyaman dan rileks.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pusatkan pikiran pada perut dan dada. Tarik nafas dalam melalui hidung, tahan beberapa saat, kemudian hembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan. Rasakan ketegangan keluar dari dalam tubuh. 6. Pusatkan pikiran pada kedua lengan dan tangan. Luruskan kedua lengan dan jaro-jari, kemudian tegangkan otot-otot lengan dan jari sambil mengepalkan tangan dengan kuat selama beberapa detik, bersamaan dengan menarik nafas dari hidung, kemudian kendurkan kembali sambil menghembuskan nafas melalui mulut. Lakukan berkali-kali sampai merasa nyaman dan rileks. 7. Pusatkan pada bahu dan leher. Tegangkan leher dan kedua bahu kebelakang selama beberapa detik, bersamaan dengan menarik nafas dari hidung, kemudian kendurkan kembali sambil menghembuskan nafas melalui mulut. Rasakan semua ketegangan dikeluarkan. Lakukan berkali-kali sampai merasa nyaman dan rileks. 8. Pusatkan pada wajah dan kepala. Kerutkan dahi, dan buka mata lebar-lebar selama beberapa detik, lalu kendurkan. Kempiskan hidung selama beberapa detik, lalu kendurkan kembali. Tarik mulut kebelakang dan rapatkan gigi selama beberapa detik, kemudian kendurkan. Lakukan berkali-kali sampai merasa nyaman dan rileks. 9. Duduk kembali dengan tenang, lakukan seperti pada gerakan pembuka (no 2 diatas) dan rasakan semua ketegangan tubuh sudah dikeluarkan.
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap yang ramah dan sopan 2. Menjamin <i>privacy</i> klien 3. Bekerja dengan teliti, dan 4. Memperlihatkan <i>body mechanism</i>
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanyakan keadaan dan kenyamanan pasien setelah tindakan, 2. Tanyakan apakah ada perubahan yang lebih baik dari sebelumnya (cemas berkurang, nyeri mereda, perasaan pasien lebih nyaman dan tenang), dan 3. Observasi ekspresi wajah apakah masih ada tergambar perasaan kurang nyaman.
Sumber	Subekti, I dkk. 2012. Keperawatan Gerontik Konsep Teori, Asuhan keperawatan, Terapi Modalitas dan Pelayanan kesehatan Usia Lanjut. Malang: Poltekkes Kemenkes Malang

Lampiran 8

LEMBAR PENILAIAN RELAKSASI GENGAM JARI

No	KEGIATAN	DILAKUKAN	
		YA	TIDAK
1.	Mengatur posisi pasien senyaman mungkin		
2.	Mengisi lembar <i>informed consent</i>		
3.	Mencuci tangan dengan sabun dan mengeringkannya.		
4.	Mengatur lingkungan yang tenang dan memasang sketsel n gloves non steril di kedua tangan.		
5.	Mencuci tangan 6 langkah dengan sabun dan mengeringkannya		
6.	Meminta pasien untuk merelaksasikan pikiran kemudian motivasi pasien perawat mencatatnya sehingga catatan tersebut dapat digunakan		
7.	Menjelaskan rasional dan keuntungan dari teknik relaksasi genggam jari		
8.	Menggenggam tiap jari mulai dari ibu jari selama 2-5 menit., bisa		

	memulai dari tangan yang manapun.		
9.	Menganjurkan klien untuk menarik nafas dalam-dalam (ketika menarik nafas, hiruplah bersama rasa harmonis, damai, nyaman, dan kesembuhan).		
10.	Menganjurkan klien untuk mengembuskan nafas secara perlahan dan melepaskan dengan teratur (ketika menghembuskan nafas, hembuskanlah secara perlahan sambil melepaskan semua perasaan-perasaan negative dan masalah-masalah yang mengganggu pikiran dan bayangkan emosi emosi yang mengganggu tersebut keluar dari pikiran kita)		
11.	Menganjurkan klien untuk merasakan getaran atau rasa sakit keluar dari setiap ujung jari-jari tangan.		
12.	Menganjurkan klien untuk memikirkan perasaan-perasaan yang nyaman dan damai, sehingga anda hanya fokus pada perasaan yang nyaman dan damai saja		
13.	Menganjurkan klien untuk melakukan cara diatas beberapa kali pada jari tangan yang lainnya		
14.	Manyakan keadaan dan kenyamanan pasien setelah tindakan		
15.	Menanyakan apakah ada perubahan yang lebih baik dai sebelumnya (cemas berkurang, nyeri mereda, perasaan pasien lebih nyaman dan tenang), dan		
16.	Mengobservasi ekspresi wajah apakah masih ada tergambar perasaan kurang nyaman. Merapikan kembali pakaian klien.		
17.	Merapikan kembali pakaian klien.		
18.	Mencuci tangan dengan sabun dan mengeringkannya		
JUMLAH NILAI			

Malang, ... Januari 2020
Peneliti

.....

Lampiran 9

LEMBAR PENILAIAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF

No	KEGIATAN	DILAKUKAN	
		YA	TIDAK
1.	Menganjurkan klien melepas alas kaki, menggunakan pakaian yang nyaman		
2.	Mengatur lingkungan yang tenang dan memasang sketsel		
3.	Instruksikan klien untuk duduk dengan nyaman dan rileks.		
4.	Instruksikan klien untuk memejamkan mata dengan perlahan, lanjutkan dengan menarik nafas dalam, menghirup udara melalui hidung, menghembuskan melalui mulut secara perlahan. Rasakan udara memenuhi abdomen. Ketika menghembuskan nafas melalui mulut, rasakan bahwa semua ketegangan otot-otot juga seperti dikel uarkan. Ulangi berkali-kali sampai merasa nyaman dan rileks.		

5.	Instruksikan klien untuk memusatkan pikiran pada kaki dan betis. Tarik jari-jari keatas dan tegangkan kaki dan betis selama beberapa detik bersamaan dengan menarik nafas melalui hidung, kemudian kendurkan kembali, sambil menghembuskan nafas melalui mulut. Lakukan berulang-ulang sampai merasa nyaman dan rileks.		
6.	Instruksikan klien untuk memusatkan pikiran pada paha dan bokong. Luruskan kedua kaki, lalu tegangkan paha dan bokong selama beberapa detik dengan bertumpu pada kedua tumit kaki, bersamaan dengan menarik nafas melalui hidung, kemudian kendurkan kembali sambil menghembuskan nafas melalui mulut. Lakukan berkali-kali sampai merasa nyaman dan rileks.		
7.	Instruksikan klien untuk memusatkan pikiran pada perut dan dada. Tarik nafas dalam melalui hidung, tahan beberapa saat, kemudian hembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan. Rasakan ketegangan keluar dari dalam tubuh.		
8.	Instruksikan klien untuk memusatkan pikiran pada kedua lengan dan tangan. Luruskan kedua lengan dan jaro-jari, kemudian tegangkan otot-otot lengan dan jari sambil mengepalkan tangan dengan kuat selama beberapa detik, bersamaan dengan menarik nafas dari hidung, kemudian kendurkan kembali sambil menghembuskan nafas melalui mulut. Lakukan berkali-kali sampai merasa nyaman dan rileks.		
9.	Instruksikan klien untuk memusatkan pada bahu dan leher. Tegangkan leher dan kedua bahu kebelakang selama beberapa detik, bersamaan dengan menarik nafas dari hidung, kemudian kendurkan kembali sambil menghembuskan nafas melalui mulut. Rasakan semua ketegangan dikeluarkan. Lakukan berkali-kali sampai merasa nyaman dan rileks.		
10.	Instruksikan klien untuk memusatkan pada wajah dan kepala. Kerutkan dahi, dan buka mata lebar-lebar selama beberapa detik, lalu kendurkan. Kempiskan hidung selama beberapa detik, lalu kendurkan kembali. Tarik mulut kebelakang dan rapatkan gigi selama beberapa detik, kemudian kendurkan. Lakukan berkali-kali sampai merasa nyaman dan rileks.		
11.	Instruksikan klien duduk kembali yang tenang, pejamkan mata dengan perlahan, lanjutkan dengan menarik nafas dalam, menghirup udara melalui hidung, menghembuskan melalui mulut secara perlahan. Rasakan udara memenuhi abdomen. Ketika menghembuskan nafas melalui mulut, rasakan bahwa semua ketegangan otot-otot juga seperti dikel uarkan. Rasakan ketegangan tubuh sudah dikeluarkan		
12.	Manyakan keadaan dan kenyamanan pasien setelah tindakan		
13.	Menanyakan apakah ada perubahan yang lebih baik dai sebelumnya (cemas berkurang, nyeri mereda, perasaan pasien lebih nyaman dan tenang), dan		
14.	Mengobservasi ekspresi wajah apakah masih ada tergambar perasaan kurang nyaman. Merapikan kembali pakaian klien.		
15.	Merapikan kembali pakaian klien.		
16.	Mencuci tangan dengan sabun dan mengeringkannya		
JUMLAH NILAI			

Lampiran 10

**TABULASI DATA RESPONDEN PENELITIAN 2020
DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN
DIBERIKAN RELAKSASI GENGAM JARI**

No. Kode	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Diagnosa	Riwayat Operasi
A1	52	P	SD	Perforasi	-
A2	41	L	SMP	Colelitiasis	-
A3	53	L	SMA	HIL	1x
A4	56	L	SD	Divertikulitis	-
A5	49	L	SD	Perforasi	-
A6	61	P	SD	Perforasi	-
A7	37	L	SMP	Apendicitis Akut	-
A8	21	P	SMA	Peritonitis	1x
A9	42	P	S1	Peritonitis	-
A10	51	L	SMA	Perforasi	-

TABULASI DATA RESPONDEN PENELITIAN 2020

**DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN
DIBERIKAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF**

No. Kode	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Diagnosa	Riwayat Operasi
B1	19	P	SMA	Apendicitis Akut	-
B2	32	P	SMA	Peritonitis	-
B3	57	L	S1	Perforasi	-
B4	24	P	SMA	Peritonitis	-
B5	59	L	SD	HIL	1x
B6	63	P	SD	Perforasi	-
B7	54	P	SMP	Perforasi	1x
B8	38	L	S1	Colelitiasis	-
B9	33	L	SMP	Peritonitis	-
B10	47	L	SMA	Perforasi	-

TABULASI DATA RESPONDEN PENELITIAN 2020

**DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN
TANPA DIBERIKAN PERLAKUAN**

No. Kode	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Diagnosa	Riwayat Operasi
C1	58	P	SMP	HIL	1x
C2	42	P	SMP	Peritonitis	-
C3	45	L	SD	Perforasi	-
C4	57	L	SMA	Colelitiasis	-
C5	44	L	SD	Apendicitis Akut	-
C6	31	P	S1	Apendicitis Akut	-
C7	58	P	SD	Perforasi	-
C8	49	L	SMA	Perforasi	-
C9	29	P	SD	Peritonitis	1x
C10	55	L	SD	Perforasi	1x

TABULASI DATA KHUSUS RESPONDEN PENELITIAN 2020

LEMBAR OBSERVASI PEMERIKSAAN
TINGKAT NYERI RESPONDEN RELAKSASI GENGAM JARI

Kode	Pre Test Genggam Jari	Post Test Genggam Jari
A1	8	7
A2	7	6
A3	7	5
A4	8	7
A5	6	5
A6	5	4
A7	6	4
A8	6	5
A9	6	8
A10	5	6

TABULASI DATA KHUSUS RESPONDEN PENELITIAN 2020
LEMBAR OBSERVASI PEMERIKSAAN
TINGKAT NYERI RESPONDEN RELAKSASI OTOT PROGRESIF

Kode	Pre Test Otot Progresif	Post Test Otot Progresif
B1	6	4
B2	8	6

B3	5	4
B4	6	4
B5	8	5
B6	5	3
B7	7	4
B8	6	5
B9	6	3
B10	7	5

TABULASI DATA KHUSUS RESPONDEN PENELITIAN 2020
LEMBAR OBSERVASI PEMERIKSAAN
TINGKAT NYERI RESPONDEN TANPA PERLAKUAN

Kode	Pre Test Kemlompok Kontrol	Post Test Kelompok Kontrol
C1	8	7
C2	6	6
C3	7	7
C4	8	8
C5	6	6
C6	5	4
C7	6	5
C8	7	7
C9	5	4
C10	8	8

Lampiran 11

**HASIL ANALISIS STATISTIK DATA PENELITIAN
MENGUNAKAN SPSS 25.0**

Uji Deskriptif

		Statistics				
		USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	DIAGNOSA	RIWAYAT OPERASI
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-20	1	3.3	3.3	3.3
	21-30	3	10.0	10.0	13.3
	31-40	6	20.0	20.0	33.3
	41-50	7	23.3	23.3	56.7
	51-60	11	36.7	36.7	93.3
	61-65	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	14	46.7	46.7	46.7
	LAKI-LAKI	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		PENDIDIKAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	11	36.7	36.7	36.7
	SMP	6	20.0	20.0	56.7
	SMA	9	30.0	30.0	86.7
	S1	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

DIAGNOSA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PERFORASI	12	40.0	40.0	40.0
	COLELITIASIS	3	10.0	10.0	50.0
	HIL	3	10.0	10.0	60.0
	DIVERTIKULITIS	1	3.3	3.3	63.3
	APENDISITIS AKUT	4	13.3	13.3	76.7
	PERITONITIS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

RIWAYAT OPERASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SUDAH PERNAH	7	23.3	23.3	23.3
	BELUM PERNAH	23	76.7	76.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Uji Paired T-Test Kelompok Relaksasi Genggam Jari

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST GENGGAM JARI	3.50	10	.527	.167
	POST TEST GENGGAM JARI	3.00	10	.667	.211

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST GENGGAM JARI & POST TEST GENGGAM JARI	10	.632	.050

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Paired Differences				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST GENGAM JARI - POST TEST GENGAM JARI	.500	.527	.167	.123	.877	3.000	9	.015

Uji Paired T-Test Kelompok Relaksasi Otot Progresif

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST OTOT PROGRESIF	3.60	10	.516	.163
	POST TEST OTOT PROGRESIF	2.80	10	.422	.133

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST OTOT PROGRESIF & POST TEST OTOT PROGRESIF	10	.102	.779

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Paired Differences				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST OTOT PROGRESIF - POST TEST OTOT PROGRESIF	.800	.632	.200	.348	1.252	4.000	9	.003

Uji Paired T-Test Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST KONTROL	3.40	10	.516	.163
	POST TEST KONTROL	3.10	10	.568	.180

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST KONTROL & POST TEST KONTROL	10	.606	.063

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST KONTROL - POST TEST KONTROL	.300	.483	.153	-.046	.646	1.964	9	.081

Uji Anova Two Way

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: nyeri

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4.933 ^a	5	.987	3.372	.010
Intercept	627.267	1	627.267	2143.823	.000
Perlakuan	.033	2	.017	.057	.945
Waktu	4.267	1	4.267	14.582	.000
perlakuan * waktu	.633	2	.317	1.082	.346
Error	15.800	54	.293		
Total	648.000	60			
Corrected Total	20.733	59			

a. R Squared = ,238 (Adjusted R Squared = ,167)

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Nisrina Fauziah

NIM : 1601460009

Nama Pembimbing : Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep.,
Ns, M.Kes

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	17/09/2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan sumber kutipan dan- Perbaiki urutan latar belakang- Susun BAB II	
2	9/10/2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki BAB II- Tambahkan tinjauan pustaka general anastesi- Daftar pustaka ≤ 5 th- Perbaiki kerangka konseptual- Susun BAB III	
3	11/11/2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki keterangan gambar- Buat nomor halaman- Perbaiki kerangka konsep- Perbaiki hipotesis- Perbaiki BAB III- Σ populasi, sampel	

		<ul style="list-style-type: none"> - Waktu - Buat daftar pustaka 	
4	18/11/2019	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki spasi, dan margin di daftar pustaka 	
5	19/11/2019	<ul style="list-style-type: none"> - ACC Seminar Proposal 	
6	14/05/2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan BAB - Perbaiki rumusan masalah - Perbaiki besar sampel - Perbaiki penulisan tabel - Perbaiki lokasi dan waktu penelitian - Perbaiki teknik pengumpulan data - Perbaiki analisis data - Perbaiki penyajian data umum atau karakteristik responden disendirikan untuk kelompok kontrol dan perlakuan - Perbaiki kolom hasil sebelum dan sesudah pemberian perlakuan - Buat kesimpulan - Buat tabulasi data sebagai lampiran - Lampirkan hasil data perhitungan statistik - Perbaiki daftar pustaka spasi dan margin 	

7	05/06/2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan - Perbaiki pembahasan tidak boleh mengulangi hasil, harus berupa paragraf, tidak boleh ada angka-angka - Buatlah kesimpulan pada pembahasan - Kesimpulan narasikan sebagai paragraf. Sesuai tujuan umum dan khusus - Saran harus operasional 	
8	16/06/2020	<ul style="list-style-type: none"> - Buat abstrak Indonesia dan Inggris - ACC ujian hasil 	
9	20/07/2020	<ul style="list-style-type: none"> - ACC revisi skripsi 	
10	23/7/2020	<ul style="list-style-type: none"> - Cetak laporan 	

Pembimbing Utama



Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196502201987032001

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa

: Nisrina Fauziah

NIM : 1601460009

Nama Pembimbing : Lenni Saragih, SKM, M.Kes

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	19/09/2019	<ul style="list-style-type: none">- Baca Jurnal- Susun Latar belakang- Buat Judul	
2	13/10/2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki latar belakang paragraf 4- Perbaiki rumusan masalah- Perbaiki tujuan dan manfaat penulisan- Daftar pustaka ≤ 5 th- Susun BAB 2	
3	8/11/2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki sumber penulisan- Perbaiki kerangka konsep- Perbaiki hipotesis- Susun BAB III- Perbaiki penulisan kata pengantar	
4	20/11/2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan harus rapi- Perbaiki daftar pustaka dan halaman sesuai	
5	22/11/2019	<ul style="list-style-type: none">- ACC Seminar Proposal	
6	14/05/2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan sumber jurnal- Perbaiki sumber terbaru	

		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki manfaat penulisan skripsi - Perbaiki besar sampel - Perbaiki lokasi dan waktu penelitian - Perbaiki hasil penelitian, narasi berupa penjelasan secara garis besar - Perbaiki apakah masuk dalam kriteria inklusi ? - Perbaiki terkait data umum apakah beda tingkat nyeri pada diagnose yang berbeda - Perbaiki terkait riwayat operasi hubungannya dengan tingkat nyeri yang dirasa pasien 	
7	05/06/2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pembahasan - Perbaiki kemungkinan mengapa sesuai dengan peneliti, menurut teori, hasil penelitian, pengalaman, dan opini dari peneliti - Perbaiki alasan jika tidak sesuai apa alasannya - Perbaiki jikapun ada kemiripan harus disertakan alasannya - Menyusul kalimat harus 	

		berkesinambunga, dan mudah untuk dipahami	
8.	9/6/2020	- Perbaiki halaman 76, pada data umum sudah ada pernah/tidak jenis operasinya	



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
STATE POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
Reg.No.:674 / KEPK-POLKESMA/ 2020**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by Nisrina Fauziah

Peneliti Utama
Principal In Investigator **Nisrina Fauziah**

Nama Institusi
Name of the Institution Poltekkes malang

Dengan Judul
Efektifitas Relaksasi Genggam Jari dan Relaksasi Otot Progresif terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparatomi dengan General Anestesi

The effectiveness of finger-held relaxation and progressive muscle relaxation on pain levels in post operative laparatomy patients with general anesthesia

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,

3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Desember 2019 sampai dengan 16 Desember 2020

This declaration of ethics applies during the period December 16, 2019 until December 16, 2020

Malang, 16 Desember 2019
Head of Committee



Dr. SUSI MILWATI, S.Kp, M.Pd
NIP. 196312011987032002

Lampiran 14

Daftar Riwayat Hidup

(Curriculum Vitae)



A. PERSONAL DATA

1. Nama Lengkap : Nisrina Fauziah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 19 Juni
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Kalimas No.20 RT/RW 01/02
Kota Probolinggo, Jawa Timur
6. Status : Belum menikah
7. Telepon : 089694408636
8. Alamat E-mail : nisrinafauziah.nf@gmail.com

B. EDUCATION

- | | |
|--------------------|---|
| 2016 - 2020 | Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Jurusan Keperawatan Prodi DIV Keperawatan Malang |
| 2013 – 2016 | SMA Negeri 1 Kota Probolinggo |
| 2010 – 2013 | SMP Negeri 1 Kota Probolinggo |
| 2003 – 2009 | SD Negeri Sukabumi 2 Kota Probolinggo |
| 2001 – 2003 | TK Aisyah Bustanul Atfal 1 Kota Probolinggo |

C. TRAINING EXPERIENCE

- | | |
|-------------|--|
| 2019 | Pelatihan Manajemen Bencana di Palang Merah Indonesia
Kota Malang |
|-------------|--|